

## **BAB II**

### **PEMAHAMAN OBYEK RANCANGAN**

#### **2.1 Kajian Fungsi**

##### **2.1.1 Kajian literatur fungsi**

Berdasarkan judul yang diambil yakni *Resort-Hotel* di Singosari, terdapat kajian fungsi yang perlu dijabarkan melalui literatur dan lapangan yakni mengenai definisi resort dan hotel.

###### **2.1.1.1 Resort**

Resort adalah salah satu tempat yang memiliki akomodasi dan fasilitas berupa sarana hiburan untuk pengunjung wisata. Beberapa definisi dari resort antara lain:

Pertama, resort adalah jasa pariwisata yang memenuhi 5 jenis pelayanan yang terdiri dari akomodasi, fasilitas rekreasi, outlet penjualan, hiburan, dan pelayanan makanan dan minuman. (O Shannessy:2001)

Kedua, resort adalah tempat menginap yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolahraga, dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada di sekitar resort tersebut. Contoh fasilitas tersebut adalah lapangan golf, tennis, spa, jogging track, hiking dan sebagainya. (Pendit:1999)

Ketiga, resort adalah suatu perubahan tempat tinggal seseorang diluar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapati kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan, serta keperluan usaha lainnya. (Dirjen Pariwisata: 1988)

###### **2.1.1.2 Hotel**

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mengkomersilkan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, dan beberapa jasa lainnya untuk pengunjung hotel. Beberapa definisi dari hotel antara lain sebagai berikut:

Pertama, hotel adalah suatu bentuk penawaran kepada wisatawan, dengan pembayaran, dengan dua macam pelayanan yaitu pelayanan penginapan serta makanan dan minuman. (Lawson:1995)

Kedua, hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa enunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. (SK Menparpostel No. KM37/PW.340/MPPT-87)

Ketiga, hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. (Kamus Besar Bahasa Indonesia/KBBI)

### **2.1.2 Kajian Objek Fungsi**

Studi banding diperlukan untuk bahan komparasi terhadap objek yang akan dirancang. Berikut merupakan objek-objek yang menjadi studi banding.

#### **a) St. Regis Resort Bali**



*Gambar 2.1 St. Regis Resort, Nusa Dua, Bali*

(Sumber: <https://static1.squarespace.com/static/53fcd33de4b09a083b6211cd/5433842fe4b0508425198407/5433844de4b0e4aae11a6425/1418812297417/?format=2500w/>)

Lokasi	: Nusa Dua, Kuta Selatan, Badung, Bali.
Dibuka	: 15 September 2008
Luas	: 9 hektar
Arsitek	: Bill <b>Bensley</b> of <b>Bensley</b> Design Studios
Pengelola	: Marriott International Inc.

St. Regis Resort Bali terletak di Kawasan Pariwisata, Nusa Dua, Benoa, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Resort ini merupakan salah satu resort termewah di Pulau Bali, dan memiliki fasilitas akomodasi sangat lengkap dan mewah sebagaimana penginapan dengan fasilitas akomodasi Bintang 5. St. Regis Bali dibangun untuk memenuhi akomodasi wisatawan lokal maupun mancanegara yang menginginkan fasilitas lengkap dan mewah di Pulau Bali. Resort ini memiliki desain bangunan yang menerapkan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular. Sebagai resort bintang 5, St. Regis Resort memiliki beberapa fasilitas mewah diantaranya sebagai berikut:



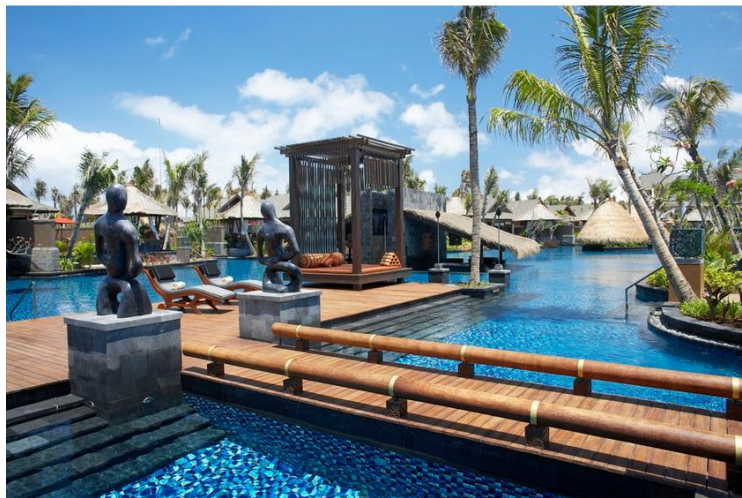
**Gambar 2.2** Suasana St. Regis Resort Bali

(sumber: <http://www.asiadreams.com/the-st-regis-bali-resort/>)



**Gambar 2.3 Resto St. Regis Resort Bali**

(Sumber: <http://www.asiadreams.com/the-st-regis-bali-resort/>)



**Gambar 2.4 Pool & Spa St. Regis Resort Batu**

(Sumber: <http://www.asiadreams.com/the-st-regis-bali-resort/>)



*Gambar 2.5 Remede Spa St. Regis Resort Batu*  
(Sumber: <http://www.asiadreams.com/the-st-regis-bali-resort/>)

St Regis Resort memiliki lahan yang luas sehingga terdapat banyak ruang luar yang merupakan ruang terbuka (open space) pada kawasan hotel tersebut. Open space difungsikan sebagai penunjang kegiatan pada resort yang berupa taman sebagai pemandangan alam, sarana olahraga, kolam renang, dan beberapa fasilitas lainnya.



*Gambar 2.6 Bar St. Regis*  
(Sumber: <http://www.asiadreams.com/the-st-regis-bali-resort/>)

- **Fasilitas Akomodasi**
  - 81 suite
  - 41 villa
  - 1 residences
- **Fasilitas lainnya**

- Pusat Kebugaran
- Restoran & bar
- Remede Spa
- Fitness
- Swimming Lagoon and Pools
- Children's Learning Center
- Akses internet gratis



**Gambar 2.7** Pool & Spa St. Regis Resort Bali  
(Sumber: <http://www.asiadreams.com/the-st-regis-bali-resort/>)

Fasilitas Hotel lain diantaranya yaitu Pusat kebugaran, kolam renang, spa, salon, butik, retail store, akses ke Private Beach Club dengan sistem elevator khusus, Executive Business Service dan sebuah boardroom. St. Regis Bali terdapat 59 villa termasuk paviliun terbuka, teras dan kolam renang pribadi, menikmati pemandangan laut yang spektakuler. Villa, dihiasi dengan potongan-potongan seni antik Bali, menawarkan fitur teknologi seperti TV layar datar, akses Internet kecepatan tinggi dan Hi Fi sistem Bang dan Olufsen. Resor ini juga mencakup dua kamar tidur 3 villa 500 meter persegi masing-masing dan 1.300 meter persegi.



**Gambar 2.8** Villa St. Regis Resort  
(Sumber: <http://www.asiadreams.com/the-st-regis-bali-resort/>)

Villa ini menawarkan kamar tidur utama dua, ruang tamu besar dengan built-in bar, ruang makan besar dan home theater. Sebuah paviliun meditasi luar ruangan, kolam putar yang besar dan sebuah teras yang luas lengkap tata letak yang unik.

Paviliun utama adalah, antik ukiran tangan joglo rumah dari pulau Jawa, yang dibongkar, dipindahkan, lalu otentik diciptakan di St Regis Resort, Bali. Sebuah pilihan lengkap perawatan penyembuhan dan kecantikan disediakan oleh staf ahli profesional.

Spa ini menawarkan kolam renang, udara relaksasi area lounge terbuka, paviliun yoga, rainshowers, ruang uap dibalut mozaik hijau dan emas dan dua Spa Suites pribadi lengkap dengan taman luar ruangan. Menikmati pemandangan laut yang menakjubkan, kolam renang yang besar bergabung sebuah danau yang luas hias, di mana bar, lounge dan dua resort 'restoran berada. Ditandai dengan suasana informal, restoran makan sepanjang hari menggabungkan hidangan otentik Bali - diperkaya oleh pengaruh berbagai daerah dari kepulauan Indonesia - dengan pilihan spesialisasi internasional. Restoran Italia, terbuka hanya untuk makan malam, melayani interpretasi kontemporer dari masakan Italia klasik dalam suasana sugestif dan formal.

Sebuah pantai pribadi murni, cocok untuk berjalan-jalan di sepanjang tepi pantai dan menampilkan Beach Club, dapat dicapai melalui sistem elevasi khusus oleh rombongan pengunjung. Fasilitas yang disediakan di antaranya sebuah vila dengan tiga kamar tidur, sebuah lobi, gazebo, open hall, mushola, lahan pertanian organik, areal rumput untuk camping, lahan padi sawah, fasilitas tenda serta peralatan outbond.

## 2.2 Kajian Tema

### 2.2.1 Kajian Literatur Arsitektur *Post-Modern* pendekatan *Neo-Vernakuler*

Menurut Vitruvius dalam bukunya *De Architectura*, arsitektur adalah penyeimbang dan pengatur dari tiga unsur, yaitu estetika (*venustas*), kekuatan (*firmitas*), dan kegunaan atau fungsi (*utilitas*). Sedangkan menurut *Oxford: Art and Science of Buildings*, arsitektur adalah seni dan ilmu dalam merancang bangunan.

Maka, arsitektur *post-modern* adalah langgam arsitektur yang menghubungkan dan melampaui setiap masa yang telah terjadi (tradisional dan modern), masa sekarang, dan masa yang akan datang. Arsitektur *post-modern* menerapkan keragaman gaya/style dalam bentuk berarsitektur. *Neo-Vernakular* berasal dari kata *NEO* atau *NEW* yang berarti baru, dan *Vernaculus* yang berarti asli. Maka arsitektur neo-vernakuler berarti arsitektur asli yang dibangun oleh masyarakat setempat.

Arsitektur *neo-vernakuler* merupakan salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post-Modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an setelah arsitektur Modern. Post-Modern lahir disebabkan pada era modern timbul protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang terkesan monoton. Oleh sebab itu lahirlah aliran-aliran baru yaitu aliran Post-Modern.

Ada enam aliran Post-Modern menurut Charles A. Jenck diantaranya: *historicism, straight revivalism, neo-vernakular, contextualism, metaphore, dan post-modern space*. Arsiteknur neo-vernakular, tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen nonfisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat Charles Jencks dalam bukunya "*Language of Post-Modern Architecture*" (1990) maka dapat dipaparkan ciri-ciri arsitektur neo-vernakular berikut:

- a) Selalu menggunakan atap bubungan
- b) Batu bata yang merupakan elemen konstruksi lokal
- c) Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi lebih vertikal
- d) Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan
- e) Warna-warna yang kontras.

Arsitektur *Post-Modern* pendekatan *Neo-Vernakular* lebih ditujukan pada kedua arsitektur modern dan arsitektur tradisional. Hubungan antara kedua bentuk arsitektur ditunjukkan dengan jelas melalui trend dan rehabilitasi dan pemakaian kembali oleh; a) pemakaian atap miring; b) batu bata sebagai elemen lokal; dan c) susunan massa yang indah.

### 2.2.2 Studi Tema

Studi tema diperlukan dalam perancangan untuk melakukan komparasi tema dalam pendekatan tema perancangan kali ini. Berikut merupakan objek yang dipilih dalam studi tema. Objek yang menjadi kajian tema Neo-Vernakular adalah **Waroeng Daoen Purwodadi, Pasuruan**.





**Gambar 2.9** Waroeng Daoen by RepublikTel0

Sumber: <http://republictel0.com/wp-content/uploads/2018/03/WhatsApp-Image-2018-03-21-at-8.43.59-PM.jpeg>

Waroeng Daoen ini terletak di Dusun Parerlegi RT. 03 RW. 06, Desa Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur.



**Gambar 2.10** Joglo pada Waroeng Daoen

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada bangunan di Waroeng Daoen, dipenuhi bentuk bangunan berupa atap Joglo. Joglo merupakan bangunan tradisional khas Jawa. Bentuk atap joglo yang khas berbentuk limasan dengan list khas di bawahnya ditopang dengan kolom-kolom bangunan sebagai penyangga utama joglo, biasa disebut *soko guru*. Bentuk bangunan dengan *Soko Guru* biasa ditemui di bangunan

pendopo resto.



*Gambar 2.11* Bagian bawah susunan atap Joglo pada Waroeng Daoen  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tak jarang terdapat bangunan berupa gapura yang terbuat dari kayu jati, juga kuat membawa desain tradisional Jawa.



*Gambar 2.12* Kolam renang pada Waroeng Daoen  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Yang membedakan dengan arsitektur tradisional dengan neo-vernakular, terdapat bangunan yang terdiri dari unsur kolom dan balok beton, dinding dilengkapi dengan batu tempel, dan ornament-ornamen yang menguatkan tema neo-vernakular.



*Gambar 2.13 Area restoran pada Waroeng Daoen  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)*



*Gambar 2.14 Pada area hall terdapat arca Garuda belakang kolam renang  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)*



***Gambar 2.15*** Area masuk Waroeng Daoen  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)